

**ALASAN PEREMPUAN DI KOTA PADANG BEKERJA
SEBAGAI PRAMUGARA BUS TRANS PADANG
Studi pada Pramugara Bus Trans Padang**

SKRIPSI



Oleh

**MONY SARTAFIFA
BP: 1210812009**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017**

ABSTRAK

MONY SARTAFIFA, 1210812009. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Alasan Perempuan di Kota Padang Bekerja sebagai Pramugara Bus Trans Padang. Pembimbing I, Machdaliza Masri, SH. M.Si. Pembimbing II, Dr. Indraddin, M.Si.

Fenomena perempuan bekerja sebagai pramugara bus di Kota Padang merupakan hal yang baru. Dimana sebelumnya di Kota Padang belum ada ditemukan perempuan yang bekerja sebagai pramugara bus. Pada umumnya, di Kota Padang biasanya pekerjaan sebagai pramugara/ kernet bus dilakukan oleh laki-laki. Namun sekarang ditemukan adanya fenomena baru dimana perempuan juga bekerja sebagai pramugara bus. Karena itulah peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini. Apa yang menjadi alasan perempuan di Kota Padang bekerja sebagai pramugara? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor pendorong dan faktor penarik perempuan di Kota Padang bekerja sebagai pramugara bus Trans Padang dan mendeskripsikan kendala yang dialami perempuan di Kota Padang dalam bekerja sebagai pramugara bus Trans Padang.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara mendalam. Teori yang digunakan adalah teori tindakan sosial yang dipelopori oleh Max Weber yang mengatakan bahwa tindakan sosial itu adalah tindakan individu sepanjang tindakannya itu mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada faktor pendorong dan faktor penarik perempuan di Kota Padang bekerja sebagai pramugara bus Trans Padang. Faktor pendorongnya adalah karena alasan ekonomi, ingin mengisi waktu luang, ajakan teman, sulitnya mencari pekerjaan, pandangan positif masyarakat terhadap perempuan bekerja, dukungan dari keluarga. Faktor penariknya adalah karena jenis pekerjaannya yang tidak menuntut untuk bekerja seharian dan gaji yang diterima cukup besar untuk bekerja separuh hari. Sedangkan kendala yang dialami perempuan di Kota Padang dalam bekerja sebagai pramugara bus Trans Padang adalah penumpang yang bersikap kasar, penumpang yang sulit diatur, penumpang yang tidak membayar tiket, dan sambutan yang tidak hangat dari keluarga.

Kata kunci: Fenomena baru, perempuan, pramugara Trans Padang.